

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan. Menurut Julie dan Josepha, “yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati”⁵⁹ Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikanya “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁶⁰

Penelitian kualitatif ini menggunakan kualitatif deskriptif, maksudnya pendekatan tersebut adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian

⁵⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 44.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana pada saat penelitian ini dilakukan.⁶¹

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas di atas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁶² Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis agar menghasilkan teori. Prosedur dalam peroleh data dari penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya nyata diperoleh di lapangan secara langsung dengan cara mendatangi langsung ketempat penelitian dengan menggunakan metode yang ada.

Peneliti memilih penelitian kualitatif dikarenakan ingin menggali data mendalam melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang mendukung sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Target pada penelitian ini adalah meningkatkan prestasi dan akhlak peserta didik di MAN 2 BLITAR dalam proses pembelajaran Al-qur'an hadits untuk mencegah dampak negatif media sosial.

⁶¹ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

B. Lokasi Penelitian

Menurut Imam Gunawan bahwasannya “pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih”.⁶³ Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar, jalan Panglima Sudirman No. 1, Kelurahan Beru, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Peneliti memilih Lembaga ini atas pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. MAN 2 Blitar merupakan sebuah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Satu-satunya yang berstatus Negeri di Kecamatan Wlingi.
2. MAN 2 Blitar juga disebut Madrasah keterampilan, dikarenakan adanya program ketrampilan yang tidak hanya sebagai ekstrakurikuler, melainkan salah satu program kurikulum pembelajaran. Sehingga para peserta didik tidak hanya dibekali pembelajaran mata pelajaran namun juga dibekali beberapa keterampilan yang sesuai di minati yang sudah disajikan oleh madrasah. Maka, dengan hal ini dapat di ketahui bahwa ciri khas dari Madrasah itu lebih dari sekedar penyajian mata pelajaran agama.
3. Dari segi geografis letak MAN 2 Blitar letaknya sangat strategis sebab berdampingan dengan masjid agung “Miftakhul Jannah” Kabupaten Blitar. Dengan kondisi seperti ini sangat menguntungkan dikarenakan

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

MAN 2 Blitar dapat memanfaatkan masjid agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan

4. Secara transportasi, sangat strategis karena MAN 2 Blitar berada pinggir jalan raya provinsi, yang mana jalan ini melalui kendaraan umum, seperti mikrolet dan bus (jurusan Blitar- Malang dan sebaliknya).
5. Madrasah juga memiliki asrama putra putri yang sangat menguntungkan bagi peserta didik yang jarak antara tempat tinggal dengan madrasah jauh. Sehingga peserta didik dari luar kota dapat bertempat tinggal tersebut selama proses belajar di MAN 2 Blitar dengan di asuh oleh ustadz dan ustadzah yang bekompeten di bidangnya.
6. Fasilitas MAN 2 Blitar sangat begitu menunjang pembelajaran dengan di setiap kelas di pasang sebuah CCTV dan juga LCD proyektor sehingga para guru juga dapat mengawasi peserta didik di dalam kelas. Dan juga begitu nyaman lingkungan madrasah yang penuh dengan tumbuhan di sekeliling madrasah.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam kegiatan penelitian dilokasi sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif diharuskan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan terakhir peneliti juga akan menjadi pelapor hasil

penelitiannya. Peneliti sebagai instrumen peneliti dimaksudkan sebagai alat pengumpul data sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan.

Menurut W. Gulo dalam buku metodologi penelitian, bahwa kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu pada masing-masing pihak baik pengamat maupun yang diamati memahami peranannya. Peneliti sebagai pengamat dan responden menyadari bahwa dirinya adalah objek pengamatan.⁶⁴

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul penelitian kualitatif mengatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁵

Oleh karena itu, peneliti diharuskan hadir dan mengamati fenomena yang nyata dilokasi secara langsung dikarenakan agar dapat memperoleh informasi yang terpercaya dan benar adanya. Peneliti akan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi agar mendapat informasi yang valid untuk dijadikan laporan penelitian. Sehingga seorang peneliti dapat mengamati subyek secara langsung saat hadir di lokasi penelitian yaitu di MAN 2 Blitar untuk mengetahui secara langsung kegiatan agar dapat menyatu

⁶⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002), hlm. 116

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 162.

dengan informasi serta lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif agar lebih efisien selama peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti pasti membutuhkan data. Data sangat penting dalam sebuah penelitian karena sebagai bukti kebenaran hasil sebuah penelitian. Pengertian data menurut Ahmad Tanzeh merupakan “catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian”.⁶⁶ Dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan hasil pengamatan kegiatan untuk meningkatkan sikap berakhlak dan mempertahankan prestasi dalam pencegahan dampak negatif media sosial (instagram, tiktok dan youtube) pada peserta didik.

2. Sumber Data

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan berupa kata-

⁶⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detainya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁶⁷ Adapun menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini sumber data meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau pererongan. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertama.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, suasana lingkungan belajar, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan peserta didik di MAN 2 Blitar.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur, antara lain:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

⁶⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: suatu Tinjauan teoretis & Praktis*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), hlm. 112-116

- a. *Person* (orang) yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara beserta perilaku mereka. Dalam hal ini yang menjadi sumber datanya adalah bapak/ibu guru mata pelajaran al-qur'an hadits, dan waka kurikulum Madrasah Aliyah 2 Blitar. Dalam hal ini peneliti membatasi obyek penelitian sebagai berikut:
- 1) Peserta didik kelas XI aktif menggunakan media sosial, seperti, *instagram, tiktok dan, youtube.*
 - a) Peserta didik kelas XI aktif dalam pembelajaran al- quran hadits
 - b) Peserta didik kelas XI memiliki wawasan yang cukup tentang perilaku berakhlak dan berprestasi guna pencegahan dampak negatif media sosial.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place di bagi menjadi dua, dilihat dari sifatnya adalah: (a) diam, data yang sifatnya diam antara lain di peroleh oleh denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan berupa tempat atau lokasi serta keadan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar, (b) Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di MAN 2 Blitar.

- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, guna untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁰ Untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian, maka peneliti, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan (Observasi) bisa diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian⁷¹. Selain mencari data, observasi juga digunakan untuk mengadakan *crosscheck* terhadap data lain sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi bahan acuan dalam memahami tentang strategi guru al quran

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 172

⁷⁰ Sugiono, *Metoden Penelitian...*, hlm. 224

⁷¹ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 100

hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar.

2. Metode Interview (Wawancara)

Teknik atau metode wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) secara lisan, interview sebagai “Proses Tanya Jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan suara sendiri tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis.⁷² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷³

Sehingga dalam pengumpulan data atau informasi dengan cara betatap muka secara langsung atau dengan tidak langsung dengan melalui alat komunikasi yang sudah di sepakati agar mendapat suatu gambaran lengkap sesuai dengan topik yang diteliti. Dengan ini peneliti menyiapkan untuk melakukan proses kegiatan wawancara, dan juga menyiapkan siapa yang akan di wawancarai, menyiapkan pula materi wawancara beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian. Di sela percakapan

⁷² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 104

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 72.

diselipkan beberapa pertanyaan pancingan agar dapat menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang di perlukan dalam penelitian. Lalu peneliti mencatat dan menyimpulkannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode dokumentasi adalah cara efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode interview dan observasi. Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen di jadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁷⁴

Pada penggunaan metode dokumen di harapkan dalam penelitian ini bisa membantu mengumpulkan data yang lebih akurat dan benar adanya. Peneliti juga melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen atau data yang mendukung strategi guru al- qur'an hadits dalam pencegahan dampak negatif media sosial peserta didik kelas XI di MAN 2 Blitar yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP dan sebagainya)
- b) Tata tertib madrasah

⁷⁴ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

- c) Visi misi madrasah
- d) Buku profil madrasah

F. Teknik Analisa Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵

Menurut Sandu dan Ali proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi⁷⁶. Komponen alur tersebut di jelaskan dengan tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Sandu dan Ali dalam bukunya, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan

⁷⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian*, hlm 98-99

⁷⁶ *Ibid...*, hlm 100

usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁷⁷

Dengan ini peneliti lebih menyederhanakan data yang diperoleh dengan mencatat informasi yang penting, sesuai dengan topik penelitian dan membuang apa yang tidak perlu di catat tetapi memastikan data yang diolah merupakan cangkupan dalam topik penelitian .

2. Penyajian data (display data)

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁷⁸ Pada tahap ini ada kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dimaksudkan menemukan suatu makna data- data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis menjadi sederhana dan selektif

3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.⁷⁹

⁷⁷ *Ibid...*, hlm 100

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 101

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 101

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *crosscheck* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis Triangulasi dengan metode yakni terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dalam prosedur dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama dengan pengumpulan data⁸⁰

Dalam hal ini triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ada tiga macam jenis yaitu pertama, triangulasi sumber adalah untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Kedua, triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Ketiga, triangulasi waktu adalah waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu karena dengan ini kita mengetahui data-data yang lebih valid dari beberapa sumber dengan

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 178

pertanyaan-petanyaan yang sama tetapi sumber yang berbeda, dan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadaan yang segar dan belum banyak masalah.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸¹ Peneliti terjun di lapangan untuk mengumpulkan data sehingga mendapatkan informasi yang valid sampai waktu yang lama hingga mendapatkan informasi yang sesuai yang diharapkan. Dengan adanya perpanjangan waktu maka peneliti dengan narasumber memiliki hubungan yang semakin akrab maka semakin terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara informan dengan peneliti.

3. Kejekan pengamatan/ketekunan

Dikatakan Lexy J. Moleong bahwa :

Kejekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.⁸²

⁸¹ *Ibid.*, hlm 327

⁸² *Ibid.*, hlm 329

Dengan ketentuan pengamat ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga memberikan deskripsi data yang valid dan sistematis tentang apa yang telah diamati.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini telah menempuh empat tahap penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembutan surat ini bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti.
- c. Membuat rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

- e. Mempersiapkan alat perlengkapan saat penelitian sebagai penunjang seperti perekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.
- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada bagian tata usaha di MAN 2 Blitar.
- g. Berkonsultasi kepada waka humas dan juga guru-guru yang berkaitan dengan penelitian, yaitu guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung atau instrument penelitian itu sendiri. Melalui tektik wawancara mendalam, peneliti memperoleh data rekaman hasil wawancara yang dilakukan dengan informan. Kemudian ditranskrip oleh peneliti dengan Bahasa tulis sebagaimana yang terdapat dalam "Transkrip Hasil Wawancara" yang telah dilampirkan dalam skripsi ini.

Selain memasuki lapangan, peneliti ini juga melakukan pengecekan data atas data yang telah diperoleh. Atara lain dengan cara membaca Kembali data yang sudah diperoleh, lalu dilihat kembali apakah

terdapat data yang masih kurang atau tidak. Jika masih ada yang masih kurang, maka peneliti akan melakukan observasi dan wawancara ulang.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun ringkasan data yang sudah terkumpul baik data dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dan terperinci terkait topik yang diteliti sehingga pembaca dapat memahami sesuai yang diharapkan dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Peneliti menyusun data sesuai apa yang ada di lapangan, selanjutnya dianalisis serta disimpulkan